

# MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA

Anggi Gusrina Simatupang<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan  
Email: [anggigusrinasimatupang@gmail.com](mailto:anggigusrinasimatupang@gmail.com)<sup>1</sup>

---

## Article History:

Received: Juli 2021

Accepted: Agustus 2021

Published: November 2021

---

## Keywords

Manajemen peserta didik

Motivasi belajar siswa

Meningkatkan motivasi belajar

---

## Abstract :

*In today's world of education, high academic intellectual abilities are not a guarantee for students. lack of motivation in learning can affect each individual to achieve his goals. Responding to the importance of students' learning motivation which is currently decreasing in spirit in the current generation of the nation, Information Technology is very important and has a considerable influence in the world of education. The existence of technological advances that are increasingly rapidly developing makes students increasingly pampered with such facilities. This article provides an explanation of the meaning of student learning motivation, and efforts to generate student learning motivation.*

**Keywords:** *student management, student learning motivation, increase learning motivation.*

## Abstrak:

Dalam dunia pendidikan saat ini tingginya kemampuan intelektual akademis bukanlah jaminan bagi peserta didik. kurangnya motivasi dalam belajar dapat mempengaruhi setiap individu untuk mencapai cita-citanya. Menyikapi pentingnya motivasi belajar peserta didik yang saat ini semakin menurun semangatnya pada generasi bangsa sekarang, Teknologi informatika sangat penting dan memberikan pengaruh yang cukup besar di dunia pendidikan. Adanya kemajuan teknologi yang semakin cepat perkembangannya membuat peserta didik semakin di manjakan dengan fasilitas seperti itu. Artikel ini memberikan penjelasan tentang pengertian motivasi belajar siswa, dan upaya membangkitkan motivasi belajar siswa.

**Kata Kunci:** manajemen peserta didik, motivasi belajar siswa, meningkatkan motivasi belajar.

## PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan saat ini tingginya kemampuan intelektual akademis bukanlah jaminan bagi peserta didik. kurangnya motivasi dalam belajar dapat mempengaruhi setiap individu untuk mencapai cita-citanya. Menyikapi pentingnya motivasi belajar peserta didik yang saat ini semakin menurun semangatnya pada generasi bangsa sekarang, Teknologi informatika sangat penting dan memberikan pengaruh yang cukup besar di dunia pendidikan. Adanya kemajuan teknologi yang semakin cepat perkembangannya membuat peserta didik semakin di manjakan dengan fasilitas seperti itu. Sehingga motivasi belajar sangat signifikan pada saat ini dan dengan Adanya perkembangan teknologi komunikasi dan informasi merupakan salah satu faktor

yang menyebabkan menurunnya motivasi belajar. Motivasi dalam kegiatan pembelajaran sangat penting bagi setiap peserta didik. Motivasi merupakan salah satu kebutuhan yang pokok dalam pembelajaran, dengan motivasi, peserta didik akan menjadi bersemangat belajar karena ada dorongan yang membuatnya bersemangat. Seorang guru perlu mengenal dan memahami jenis dan tingkat kebutuhan peserta didiknya, sehingga dapat membantu dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan mereka melalui berbagai aktivitas kependidikan, termasuk aktivitas pembelajaran. Dengan adanya motivasi, siswa akan belajar lebih keras, ulet, tekun dan memiliki konsentrasi penuh dalam proses pembelajaran. Dorongan motivasi dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu di bangkitkan dalam upaya pembelajaran di sekolah.

## **PEMBAHASAN**

### ***Pengertian Motivasi***

Ya tentunya motivasi adalah suatu dorongan untuk seseorang untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu." tujuan yg di maksud yaitu melahirkan sebuah inspirasi pada diri seseorang sehingga seseorang tersebut meraih sebuah keberhasilan dalam melakukan sesuatu hal. Lalu motivasi juga sangat di butuhkan untuk peserta didik.

Menurut Mc. Donald dalam Sardiman (Sardiman, 2014, p. 74). motivasi adalah perubahan energy dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*Feeling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan Mc. Donald ini mengandung tiga elemen penting, yakni (1) Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energy pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energy didalam sistem "*neurophysiological*" yang ada pada organisme manusia. Karena menyangkut perubahan energy manusia (walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia), penampakannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia; (2) bahwa motivasi ditandai dengan munculnya, rasa "*feeling*", afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia; (3) bahwa motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respons dari suatu aksi, yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang/ terdorong oleh adanya unsur lain yang dalam hal ini adalah tujuan. Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan.

Dengan ketiga elemen diatas, maka dapat dikatakan bahwa motivasi itu sebagai sesuatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energy yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Semua ini didorong karena adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan. Oleh karena itu Motivasi dalam belajar sangat di perlukan. Keberhasilan tujuan pembelajaran bergantung seberapa besar antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Setiap peserta didik memiliki motivasi belajar masing-masing.

### ***Motivasi Belajar Siswa***

Motivasi belajar adalah ilustrasi keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang di kehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai. Motivasi belajar memegang peran yang sangat penting dalam pencapaian prestasi belajar. pada dasarnya peserta didik memiliki bermacam-macam motivasi dalam belajar. Motivasi juga berarti bahwa peserta didik belajar Karena didorong oleh adanya hadiah atau menghindari hukuman. Motivasi social berarti bahwa peserta didik belajar untuk menyelenggarakan tugas, dalam hal ini keterlibatan peserta didik pada tugas menonjol. Motivasi berprestasi berarti bahwa peserta didik belajar untuk meraih orestasi atau keberhasilan yang telah ditetapkannya. Motivasi intrinsik berarti bahwa peserta didik belajar karna keinginannya sendiri. Motivasi yang tinggi dapat menggiatkan aktifitas belajar peserta didik. Motivasi tinggi dapat di temukan dalam sifat perilaku peserta didik antara lain:

- Adanya kualitas keterlibatan peserta didik dalam belajar yang sangat tinggi
- Adanya perasaan dan keterlibatan efektif peserta didik yang tinggi dalam belajar
- Adanya upaya peserta didik untuk senantiasa memelihara atau menjaga agar senantiasa memiliki motivasi belajar tinggi.

Wina Sanjaya dalam (Emda, 2017, p. 176) mengatakan bahwa keberhasilan proses belajar mengajar di pengaruhi oleh motivasi belajar siswa. Guru selaku pendidik perlu mendorong siswa untuk belajar dalam mencapai tujuan. Ada Dua fungsi motivasi dalam pembelajaran yaitu:

- Mendorong siswa untuk beraktivitas. Perilaku setiap orang di sebabkan karena dorongan yang muncul dari dalam yang di sebut dengan motivasi. Besar kecil nya semangat seseorang untuk bekerja sangat di tentukan oleh besar kecil nya motivasi orang tersebut. Semangat siswa mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru tepat waktu dan ingin mendapatkan nilai yang baik karena siswa memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar.
- Sebagai pengarah Tingkah laku yang di tunjukkan setiap individu pada dasarnya di arahkan untuk memenuhi kebutuhannya atau untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan. Dengan demikian motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik.

Keberhasilan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran sangat di pengaruhi oleh motivasi yang ada pada dirinya. Indicator kualitas pembelajaran salah satunya adalah adanya motivasi yang tinggi dari para peserta didik. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi terhadap pembelajaran maka mereka akan tergerak untuk memiliki keinginan melakukan sesuatu yang dapat memperoleh hasil atau tujuan tertentu.

Dari para peserta didik. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi terhadap pembelajaran maka mereka akan tergerak untuk memiliki keinginan melakukan sesuatu yang dapat memperoleh hasil atau tujuan tertentu. Menurut kompri dalam (Emda, 2017, p. 177) motivasi belajar merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, artinya terpengaruh oleh kondisi fisiologis dan kematangan psikologis siswa. Beberapa unsur yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu:

- Cita-cita dan aspirasi siswa
- Kemampuan siswa
- Kondisi siswa
- Kondisi lingkungan siswa

Banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Dengan demikian motivasi belajar pada diri siswa sangat di pengaruhi oleh adanya rangsangan dari luar dirinya serta kemauan yang muncul pada dirinya sendiri.

### ***Upaya Membangkitkan Motivasi Belajar***

Wina Sanjaya dalam (Emda, 2017, p. 179) mengatakan bahwa tujuan pembelajaran adalah untuk mencapai keberhasilan dengan prestasi yang optimal. Untuk mencapai hasil belajar yang optimal di tuntut kreatifitas guru dalam membangkitkan motivasi belajar siswa. Ada beberapa hal yang perlu di perhatikan oleh guru untuk membangkitkan motivasi belajar siswa yaitu:

- Memperjelas tujuan yang ingin di capai
- Membangkitkan minat siswa
- Menciptakan suasana yang menyenangkan saat pembelajaran
- Berikan penilaian
- Ciptakan persaingan dan kerja sama

### **KESIMPULAN**

Dalam meningkatkan motivasi peserta didik dimulai dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan di dalam kelas menyediakan fasilitas berupa proyektor agar dapat menampilkan power point dan video pembelajaran kemudian memberi *reward* untuk peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi yang dapat di lihat dari antusias belajar peserta didik tersebut jika menemukan kendala dari atusias belajar peserta didik para guru melakukan pendekatan kemudian memberikan masukan berupa motivasi belajar dan semangat dengan harapan mampu merubah dan menanamkan motivasi peserta didik tersebut.

Dalam meningkatkan motivasi peserta didik tentunya sekolah harus berupaya maksimal dalam pengadaan sarana belajar kemudian Dalam sebuah instansi pendidikan, selalu memiliki masalah fundamental dan masalah lainnya yang menjadi tantangan sendiri, namun penulis amat sangat menyarankan ada baiknya manajemen peserta didik mampu mengatasi hal ini terkait pendanaan dan memunculkan mina peserta didik untuk memiliki motivasi belajar yang tinggi, sehingga secara tidak langsung memberi kepercayaan kepada masyarakat untuk memilih sekolah ini sebagai tempat terbaik untuk menempuh pendidikan, yang lebih penting adalah kesiapan sekolah dalam perubahan besar baik dalam

penyampaian ilmu dan penggunaan media yang benar-benar sangat di tuntut ssat ini, guru juga harus bisa lebih baik dalam menyikapi keinginan peserta didik dan tidak hanya tergantung pada penerapan ilmu supaya menumbuhkan minat belajar peserta didik.

#### **REFERENSI**

- Emda, A. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Jurnal Lantanida*, 5(2).
- Sardiman. (2014). *Interaksi Motivasi Belajar Men gajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sunarya, E. (2000). *Teori Perencanaan Pendidikan: Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.